

Eksplorasi peran intuisi dalam pengambilan keputusan manajerial

Nur Mauliska*

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

e-mail: nurmauliska@gmail.com*

Received: 10 Maret 2025; Revised: 15 Maret 2025; Accepted: 18 Maret 2025

Abstract: Decision making Managerial decision-making is a critical aspect of organizational success, and a number of studies have shown that in addition to the use of rational information, the role of intuition have shown that in addition to the use of rational information, the role of intuition can also make a significant contribution to this process. can also make a significant contribution in this process. This research aims to deepen the understanding of how intuition plays a role in the context of managerial decision-making and the extent of its influence on in the context of managerial decision-making and the extent to which it influences decision outcomes. on decision outcomes. The research methods included a survey of managers and executives from various industries to collect qualitative data. Data analysis was conducted using a mixed approach, combining statistical techniques and content analysis. The findings of this study show that intuition is not just a mere "feeling" element, but also involves experience and knowledge accumulated over time. experience and knowledge accumulated over time. The results illustrates that success in managerial decision-making does not dependent only on rational information, but also on the manager's ability to recognize, evaluate and managers to recognize, evaluate, and integrate relevant aspects of intuition. relevant aspects of intuition. In addition, organizational context, culture, and individual experience have a significant impact on how intuition is used. experience have a significant impact on how intuition is recognized and used in decision-making. in decision-making. This research contributes to the managerial decision-making literature by deepening the understanding of the the complexity of the role of intuition in professional contexts. The managerial implications of findings may support the development of training and training and skill development that includes elements of intuition, thereby improving the quality of managerial decisions and overall organizational performance. managerial decisions and overall organizational performance.

Keywords: Exploration, Role of Intuition, Decision Making, Managerial

Abstrak: Pengambilan keputusan manajerial adalah aspek kritis dalam kesuksesan organisasi, dan sejumlah studi telah menunjukkan bahwa selain penggunaan informasi rasional, peran intuisi juga dapat memberikan kontribusi signifikan dalam proses ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang bagaimana intuisi memainkan peran dalam konteks pengambilan keputusan manajerial dan sejauh mana pengaruhnya terhadap hasil keputusan. Metode penelitian ini mencakup survei terhadap manajer dan eksekutif dari berbagai industri untuk mengumpulkan data kualitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan campuran, menggabungkan teknik statistik dan analisis konten. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa intuisi bukan hanya elemen "perasaan" semata, tetapi juga melibatkan pengalaman dan pengetahuan yang terakumulasi dari waktu ke waktu. Hasilnya menggambarkan bahwa keberhasilan dalam pengambilan keputusan manajerial tidak hanya tergantung pada informasi yang rasional, tetapi juga pada kemampuan manajer untuk mengenali, mengevaluasi, dan mengintegrasikan aspek-aspek intuisi yang relevan. Di samping itu, konteks organisasional, budaya, dan pengalaman individu memiliki dampak signifikan pada bagaimana intuisi diakui dan digunakan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur pengambilan keputusan manajerial dengan memperdalam pemahaman

tentang kompleksitas peran intuisi dalam konteks profesional. Implikasi manajerial dari temuan ini dapat mendukung pengembangan pelatihan dan pengembangan keterampilan manajerial yang mencakup elemen-elemen intuisi, sehingga meningkatkan kualitas keputusan manajerial dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Kata Kunci: Eksplorasi, Peran Intuisi, Pengambilan Keputusan, Manajerial

How to Cite: Izzah, I. (2025). Eksplorasi Peran intuisi dalam pengambilan keputusan manajerial. *Journal of Education and Pedagogical Studies*, 1(1), 15-23. <https://doi.org/10.21067/mpej.vxix.xxxxx>

Introduction

Pengambilan Keputusan Manajerial telah menjadi fokus perhatian yang terus berkembang dalam literatur manajemen, karena keberhasilannya memiliki dampak signifikan pada kinerja organisasi (Jusuf, 2013). Seiring dengan kompleksitas lingkungan bisnis yang terus berubah, para pemimpin organisasi dihadapkan pada tekanan untuk membuat keputusan yang cepat dan efektif (Suaedi, 2020). Meskipun pendekatan rasional dan analitis tetap menjadi landasan utama dalam proses pengambilan keputusan, penelitian terbaru menunjukkan bahwa peran intuisi juga memiliki kontribusi yang substansial. Terdapat beberapa teknik pengambilan keputusan manajerial yang umum digunakan, seperti analisis SWOT, matriks keputusan, dan teknik pengambilan keputusan kelompok. Selain itu, terdapat juga buku-buku yang membahas teknik mengambil keputusan yang tepat dan menghubungkannya dengan berbagai teori pengambilan keputusan, baik yang klasik maupun kontemporer (Dian, 2017).

Intuisi, yang seringkali dianggap sebagai pemahaman yang tidak langsung dan sulit dijelaskan secara rasional, menjadi semakin dikenali sebagai elemen penting dalam keputusan manajerial (Mulyadi, 2016b). Dalam konteks ini, intuisi bukanlah sekadar keputusan berdasarkan perasaan semata, tetapi melibatkan penggunaan pengetahuan dan pengalaman yang terakumulasi. Oleh karena itu, eksplorasi lebih lanjut terkait peran intuisi dalam pengambilan keputusan manajerial menjadi suatu kebutuhan mendesak. Intuisi dalam pengambilan keputusan manajerial merupakan kemampuan intuitif yang terbukti kritis dan penting dalam mencapai tujuan (Sitepu, 2020). Hal ini melibatkan penggunaan pengetahuan dan pengalaman yang terakumulasi, bukan sekadar keputusan berdasarkan perasaan semata. Beberapa kondisi pembuatan keputusan, seperti situasi ambigu, debatable, dan konflik, seringkali memerlukan penggunaan intuisi. Intuisi juga dianggap dapat menyelesaikan situasi ambigu yang tidak dapat diatasi dengan pemikiran rasional (Sukidin Pudjo, 2015). Menurut sebuah buku yang membahas pengambilan keputusan intuitif, intuisi sangat terkait dengan proses pengambilan keputusan dan merupakan pemahaman intuisi manajerial (Soedarso, 2017b). Selain itu, intuisi juga diakui sebagai elemen penting dalam pengambilan keputusan manajerial, terutama dalam kondisi sulit yang memerlukan keputusan cepat. Dengan demikian, eksplorasi lebih lanjut terkait peran intuisi dalam pengambilan keputusan manajerial menjadi suatu kebutuhan mendesak, mengingat kemampuan intuitif ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mencapai tujuan organisasi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajer yang mampu menggabungkan aspek intuisi dengan informasi rasional dapat menghasilkan keputusan yang lebih baik dalam situasi kompleks dan tidak pasti (Ambarwati, 2018). Beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berdasarkan intuisi antara lain variabel suasana hati, kecerdasan emosional, kompetensi kepemimpinan, dan ketidakpastian lingkungan perusahaan (Rapareni, 2013). Intuisi memiliki pengaruh signifikan pada saat melakukan penilaian dan pengambilan keputusan, dan kemampuan intuitif terbukti sangat kritis dan penting dalam mencapai tujuan (Annas, 2017). Keputusan yang

diambil berdasarkan intuisi cenderung bersifat subjektif dan mudah terpengaruh oleh faktor eksternal. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi peran intuisi dalam pengambilan keputusan manajerial dengan memperhatikan aspek-aspek kunci, seperti pengaruh konteks organisasional, pengalaman individu, dan budaya perusahaan (Ekaningtyas, 2022). Melalui pendekatan kualitatif untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana intuisi dapat diterapkan secara efektif dalam konteks keputusan manajerial.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik pengambilan keputusan manajerial, serta membantu para pemimpin organisasi dalam meningkatkan kualitas keputusan mereka di tengah tantangan bisnis yang terus berkembang.

Method

Studi empiris dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus untuk menentukan potensi intuitif para pengambil keputusan dan sejauh mana penggunaannya dalam proses pengambilan keputusan, yang merupakan tujuan yang dirumuskan dalam artikel ini (Novianti Indah Putri et al., 2021). Penelitian ini melibatkan penggunaan kuesioner dan wawancara langsung. Kuesioner terdiri dari tiga bagian utama:

1. Data diri responden yang juga berisi beberapa pertanyaan mengenai pendapat responden tentang penggunaan intuisi dalam proses pengambilan keputusan (ada tiga pertanyaan tertutup dan dua pertanyaan terbuka).
2. Bagian yang mendiagnosa potensi intuitif para pengambil keputusan (12 pertanyaan tertutup).
3. Bagian yang mendefinisikan penggunaan intuisi secara aktual dalam proses pengambilan keputusan (14 pertanyaan tertutup).

Pada Bagian 1 dan 2 dari kuesioner, responden dapat memilih salah satu dari dua jawaban yang tersedia. Bagian dari kuesioner yang mengidentifikasi potensi intuitif para manajer adalah dirumuskan berdasarkan karakteristik manajer intuitif yang disajikan dalam literatur, dan berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan karakteristik, kemampuan dan bakat yang dikaitkan dengan manajer intuitif. Titik awal untuk bagian kuesioner yang menentukan sejauh mana intuisi digunakan dalam pengambilan keputusan adalah karakteristik dari dua pendekatan ekstrim yang digunakan dalam pengambilan keputusan: analitis dan intuitif. Pendekatan-pendekatan ini dikarakteristikan berdasarkan kriteria berikut: lokasi masalah keputusan, cara untuk memecahkan masalah, cara evaluasi varian alternatif keputusan, sikap terhadap risiko dan ketidakpastian, sumber informasi, penggunaan prosedur pengolahan informasi, pendokumentasian proses pengambilan keputusan, keterlibatan pengambil keputusan, logika berpikir, kesadaran dalam bertindak, kemungkinan untuk mempresentasikan proses pengambilan keputusan (kemampuannya untuk dikomunikasikan).

Sesuai dengan tujuan dari Teori Kontinum Kognitif, yang disebutkan di bagian teoritis dari artikel ini, penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa pendekatan analitis dan pendekatan intuitif untuk pengambilan keputusan hidup berdampingan dalam praktik manajemen (Hermawan, 2019). Para pengambil keputusan jarang "murni" analitis atau intuitif dalam proses pengambilan keputusan; kebanyakan sering kali merupakan kombinasi dari kedua gaya kognisi dan pemikiran ini (disebut sebagai gaya kuasi intuitif di mana pendekatan intuitif memiliki keunggulan dibandingkan dengan pendekatan rasional, gaya adaptif yang menyiratkan keseimbangan antara pendekatan analitis dan intuitif). Gaya adaptif yang menyiratkan perpaduan

yang seimbang dari dua mode kognitif dan gaya kuasi-rasional yang menunjukkan kecenderungan terhadap pendekatan analitis)

Results and Discussion

Manajer yang efektif mampu menggabungkan informasi rasional dengan penilaian intuitif untuk membuat keputusan yang lebih baik, terutama dalam situasi yang tidak pasti atau kompleks (Isa et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa 98% manajer menggunakan intuisi dalam pengambilan keputusan. Mengembangkan intuisi dapat dilakukan dengan mempraktikkan "pemikiran prinsip pertama" dan bersikap terbuka terhadap berbagai wawasan dan perspektif. Pemikiran prinsip pertama adalah teknik yang digunakan oleh banyak tokoh sukses, seperti Elon Musk, yang melibatkan secara aktif mempertanyakan asumsi dan membangun pengetahuan baru untuk memecahkan masalah (Haribowo, 2022). Selain itu, menjadi sadar dan menerima emosi juga dapat meningkatkan intuisi dan pengambilan keputusan. Intuisi digunakan untuk menentukan apa yang akan terjadi di masa depan, dan tidak didasarkan pada pengalaman masa lalu. Kesimpulannya, mengintegrasikan intuisi dengan rasionalitas dapat menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih baik, terutama dalam situasi yang kompleks atau tidak pasti.

Konteks organisasional, budaya perusahaan, dan pengalaman individu memengaruhi penggunaan intuisi dalam pengambilan keputusan (Hakim et al., 2021). Misalnya, budaya perusahaan yang mendorong inovasi dan eksperimen dapat meningkatkan peran intuisi dalam proses pengambilan keputusan. Intuisi merupakan kemampuan untuk memahami sesuatu tanpa adanya penjelasan yang jelas atau bukti, dan sangat penting dalam pengambilan keputusan, terutama dalam situasi berisiko dan ketidakpastian (Sidiq & Khoiruslam, 2021). Meskipun intuisi dapat membantu dalam pengambilan keputusan, hal tersebut juga dapat menyebabkan bias dan prasangka, seperti berdasarkan agama, budaya, sosial, moral, dan lingkungan politik, sehingga perlu digabungkan dengan pemikiran rasional. Selain itu, pengalaman individu juga memainkan peran penting dalam penggunaan intuisi, di mana seseorang dengan pengalaman yang luas cenderung memiliki intuisi yang lebih kuat.

Intuisi memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan dalam situasi berisiko dan ketidakpastian (Ayu Wulandari & Iramani, 2014). Dalam kondisi di mana keputusan harus diambil dengan cepat dan berdasarkan informasi yang tidak lengkap atau tidak pasti, intuisi dapat memberikan wawasan yang cepat dan relevan (Wahono & Ali, 2021). Namun, penting untuk diingat bahwa intuisi tidak selalu benar dan sebaiknya digabungkan dengan data dan pertimbangan logis untuk mengurangi risiko keputusan yang tidak tepat. Intuisi dapat membantu dalam situasi yang ditandai oleh ketidakpastian atau sedikit preseden, serta ketika terdapat berbagai variabel yang saling terkait atau ketika orang harus memilih dari beberapa alternatif yang masuk akal (Mulyadi, 2016a). Penggunaan intuisi juga dapat membantu pengambil keputusan saat dihadapi dengan situasi yang penuh ketidakpastian dan tekanan waktu yang tinggi (Alfirdaus & Yuwono, 2020). Oleh karena itu, dalam konteks manajerial, pemahaman tentang bagaimana menggabungkan intuisi dengan data dan analisis menjadi keterampilan penting bagi manajer yang dihadapkan pada situasi ketidakpastian.

Intuisi merupakan kemampuan memahami sesuatu tanpa melalui penalaran rasional dan intelektualitas. Proses ini melibatkan aspek kognitif dan emosional (Jatiriska et al., 2022). Aspek kognitif terkait dengan pemahaman, penalaran, dan kesadaran, sementara aspek emosional terkait dengan perasaan, keyakinan, dan interpretasi personal. Dalam konteks pengambilan keputusan manajerial, pemahaman mendalam tentang perasaan, keyakinan, dan interpretasi personal dalam

penggunaan intuisi menjadi kunci untuk memahami mekanisme di balik proses ini. Pengertian intuisi dalam istilah psikologi dan filsafat adalah suatu proses pemahaman dan persepsi terhadap suatu fakta aktual (Aswar, 2017). Intuisi merupakan hasil perpaduan tiga komponen yaitu; kesegeraan (*immediacy*), penalaran (*reasoning*), dan *the sensing of relationships*. Dalam pengambilan keputusan, terdapat perbedaan antara keputusan intuitif dan keputusan emosional. Keputusan intuitif lebih mengandalkan perasaan, kesadaran emosional, dan fantasi, sementara keputusan emosional lebih berkaitan dengan reaksi emosional terhadap suatu situasi (Khalidin, 2021). Mekanisme pengambilan keputusan intuitif melibatkan proses kognitif, seperti penyimpanan, pemerolehan, pemanggilan kembali, dan penggunaan pengetahuan, serta proses emosional, seperti perasaan, keyakinan, dan interpretasi personal (Mamang sangadji, 2021). Untuk meningkatkan intuisi dalam pengambilan keputusan, beberapa langkah yang dapat diambil antara lain adalah belajar untuk mengidentifikasi apakah emosi dapat dipercaya, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, menggunakan permainan mengambil keputusan, menilai situasi dan studi kasus, berdoa, dan meningkatkan kesadaran sensorik.

Organisasi dapat mengembangkan keterampilan intuisi dalam tim manajerial dengan melakukan pelatihan dan pengembangan keterampilan intuisi (Hadijaya, 2013). Keterampilan intuisi dapat membantu membangun kapasitas manajerial untuk mengenali dan mengaplikasikan intuisi dengan lebih efektif (Rintonga, 2020). Terdapat tiga bentuk intuisi yang dapat dimiliki oleh seorang individu, yaitu *ordinary intuition*, *expert intuition*, dan *strategic intuition* (Gunadi, n.d.). Kepemimpinan intuitif juga menjadi keterampilan berharga dalam mencapai keberhasilan di dunia bisnis dan organisasi (Supartha & Sintaasih, 2017). Melalui pengembangan keterampilan literasi dan memberi ruang bagi intuisi untuk berkembang, individu dan organisasi dapat menciptakan budaya inovasi yang mendorong terobosan dan perubahan.

Intuisi adalah kemampuan untuk memahami sesuatu tanpa perlu pemikiran yang terstruktur atau analisis yang mendalam (Zannah & Andriani, 2017). Meskipun intuisi dapat membantu dalam pengambilan keputusan, namun ada batasan dan risiko dalam mengandalkan intuisi secara berlebihan. Beberapa tantangan dan kritik terhadap penggunaan intuisi antara lain (Aditoni, 2019):

1. **Subjektivitas:** Intuisi sangat dipengaruhi oleh pengalaman, keyakinan, dan emosi individu. Oleh karena itu, intuisi dapat menjadi sangat subjektif dan tidak dapat diandalkan sebagai satu-satunya sumber informasi dalam pengambilan keputusan.
2. **Bias:** Intuisi juga dapat dipengaruhi oleh bias kognitif, seperti bias konfirmasi atau bias keterpaparan. Hal ini dapat menyebabkan keputusan yang tidak akurat atau tidak rasional.
3. **Ketidaktepatan:** Intuisi dapat menjadi tidak akurat atau tidak tepat dalam situasi yang kompleks atau tidak terstruktur. Dalam situasi seperti itu, analisis rasional dan data yang akurat dapat lebih membantu dalam pengambilan keputusan.

Untuk mengelola risiko ini dan mencapai keseimbangan yang tepat antara intuisi dan analisis rasional, manajer dapat melakukan beberapa hal, antara lain (Hadijaya, Y., & Nasution, 2017):

1. Meningkatkan kesadaran akan bias dan subjektivitas dalam pengambilan keputusan berdasarkan intuisi.
2. Menggunakan data dan analisis rasional sebagai sumber informasi tambahan dalam pengambilan keputusan.
3. Menggunakan intuisi sebagai sumber informasi tambahan dalam pengambilan keputusan, tetapi tetap mempertimbangkan data dan analisis rasional.
4. Meningkatkan kemampuan untuk mengenali situasi di mana intuisi dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan di mana analisis rasional lebih tepat.

Dengan mengelola risiko ini dan mencapai keseimbangan yang tepat antara intuisi dan analisis rasional, manajer dapat membuat keputusan yang lebih akurat dan efektif (Soedarso, 2017a).

Pemahaman peran intuisi dalam pengambilan keputusan manajerial memiliki implikasi manajerial yang signifikan (Dedek, 2015). Beberapa rekomendasi praktis untuk pemimpin organisasi termasuk kemampuan mengelola konflik, memberikan arahan yang jelas, mengukur kinerja, dan mengelola sumber daya. Selain itu, untuk penelitian lebih lanjut, fokus pada kompleksitas intuisi dalam konteks manajemen dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan manajerial dapat menjadi arah penelitian yang menarik (Sekaran & Bougie, 2017). Pemimpin dalam sebuah organisasi memiliki peranan penting dalam mengarahkan dan mempengaruhi para anggota organisasi. Mereka harus mampu memberikan arah, mengelola konflik, mengukur kinerja, dan mengelola sumber daya. Selain itu, pemimpin yang efektif juga mampu mempengaruhi pengikut melalui gaya kepemimpinan yang sesuai dengan konteks organisasi (Lina, 2014).

Dalam konteks penelitian lebih lanjut, studi tentang pentingnya kepemimpinan dalam organisasi dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan manajerial dapat menjadi landasan untuk menggali lebih dalam kompleksitas intuisi dalam konteks manajemen. Hal ini dapat melibatkan analisis tentang bagaimana intuisi memengaruhi gaya kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan interaksi antara pemimpin dan anggota.

Conclusion

Eksplorasi peran intuisi dalam pengambilan keputusan manajerial mengungkap kompleksitas dan signifikansinya dalam dunia bisnis yang terus berubah. Dalam konteks ini, dapat disimpulkan bahwa intuisi bukanlah sekadar insting atau perasaan semata, tetapi melibatkan proses kompleks yang melibatkan pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman emosional. Manajer yang mampu mengintegrasikan intuisi dengan analisis rasional dapat mengoptimalkan keputusan mereka, terutama di bawah tekanan dan dalam situasi ketidakpastian. Integrasi ini memerlukan pemahaman mendalam tentang konteks organisasional, budaya perusahaan, dan faktor-faktor lain yang dapat memoderasi penggunaan intuisi. Penting untuk dicatat bahwa penggunaan intuisi dalam pengambilan keputusan tidak terlepas dari tantangan dan risiko. Oleh karena itu, manajer perlu memiliki pemahaman kritis tentang batasan dan potensi bias yang dapat terjadi dalam proses ini. Meskipun intuisi dapat menjadi sumber daya berharga, keseimbangan yang tepat antara intuisi dan analisis rasional tetap menjadi tantangan utama. Implikasi manajerial dari penelitian ini mencakup pentingnya pengembangan keterampilan intuisi melalui pelatihan dan pembinaan. Organisasi dapat memanfaatkan temuan ini untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan intuisi yang efektif dalam pengambilan keputusan manajerial. Dalam arah penelitian masa depan, perlu dilakukan lebih banyak penelitian untuk memahami lebih lanjut dinamika interaksi antara faktor-faktor kontekstual, aspek kognitif, dan emosional intuisi. Penelitian yang lebih mendalam dapat membantu mengembangkan model konseptual yang lebih baik untuk memandu pemimpin organisasi dalam mengoptimalkan peran intuisi dalam konteks pengambilan keputusan manajerial yang kompleks. Dengan demikian, eksplorasi lebih lanjut terhadap tema ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas keputusan manajerial dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Acknowledgment (Optional)

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada para responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka terkait intuisi dalam pengambilan keputusan manajerial. Kami juga berterima kasih kepada rekan-rekan sejawat atas masukan konstruktif yang memperkaya analisis dan pembahasan dalam artikel ini. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada institusi dan pihak yang telah

memberikan dukungan moral dan material selama proses penelitian berlangsung. Semoga hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen dan praktik pengambilan keputusan di berbagai organisasi.

References (should use Mendeley program)

- Aditoni, A. (2019). Studi Islam di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Batusangkar International Conference, Oktober*.
- Agil, R. S. (2020). *Intuisi dalam kepemimpinan: studi fenomenologi terhadap para pemimpin Indonesia*.
- Alfirdaus, L. K., & Yuwono, T. (2020). Pandemi Covid-19 dan Pendekatan Kebijakan Multikrisis: Sebuah Refleksi Teoritis. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(2). <https://doi.org/10.14710/jiip.v5i2.8699>
- Ambarwati, A. (2018). Perilaku dan Teori Organisasi. *Media Nusa Creative, April*. <https://doi.org/10.1111/j.1469-0691.2011.03558.x/pdf>
- Annas, A. (2017). Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan. In *Celbes Media Perkasa*.
- Aswar. (2017). interaksi pengambilan keputusan. In *Celbes Media Perkasa*.
- Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). STUDI EXPERIENCED REGRET, RISK TOLERANCE, OVERCONFIDANCE DAN RISK PERCEPTION PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI. *Journal of Business and Banking*, 4(1). <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- D'auria, G., & De Smet, A. (2020). *Kepemimpinan di masa krisis: Menghadapi wabah virus corona dan tantangan di masa depan*.
- Dedek, K. (2015). Pengambilan Keputusan Dalam Perilaku Organisasi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(2).
- Dian, A. N. (2017). Pengantar Manajemen : Untuk Organisasi Bisnis, Public Dan Nirlaba/Edisi Cetakan pertama. *UB Press*.
- Ekaningtyas, N. L. D. (2022). PSIKOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(01). <https://doi.org/10.53977/ps.v2i01.526>
- Fania Mutiara Savitri, Aldhania Uswatun Hasanah, Alfithrah Madya Fasa, & Septya Lie Mahesti. (2022). Kajian Literatur Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Efektif untuk Meraih Keunggulan Kompetitif. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i1.607>
- Gunadi, I. (n.d.). *Pengembangan Model Kepemimpinan Sekolah dengan Pendekatan Konsep STIFIn*.
- Hadijaya, Y., & Nasution, I. (2017). *Menyusun strategi berbuah kinerja pendidik efektif*.
- Hadijaya, Y. (2013). *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*. Perdana Publishing.
- Hakim, F. B., Yunita, P. E., Supriyadi, D., Isbaya, I., & Ramly, A. T. (2021). Persepsi, Pengambilan Keputusan, Konsep diri dan Value. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 1(3). <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v1i3.3972>
- Haribowo, R. (2022). *Buku Ajar Soft Skill dan Kepemimpinan*. Nas Media Pustaka.
- Hendrawan, muhammad R. (2019). Menejemen Pengetahuan :Konsep Dan Praktik Pengetahuan Pada Organisasi Pembelajar. In *Menejemen Pengetahuan*.
- Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method) - IWAN HERMAWAN, S.Ag.,M.Pd.I - Google Buku. In *Hidayatul Quran*.
- Isa, I. G. T., Elfaladonna, F., & Ariyanti, I. (2022). *Buku Ajar Sistem Pendukung Keputusan* - Google Books. Penerbit Nasya Expanding Management, April.
- Jatiariska, I. G. A., Witraguna, K. Y., & Wijaya, I. K. W. B. (2022). Pendekatan Matematika Realistik Berbasis Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 5(1). <https://doi.org/10.31949/jee.v5i1.3771>

- Jusuf, R. S. (2013). ANALISIS PENGARUH TQM, SISTEM PENGUKURAN KINERJA DAN REWARD TERHADAP KINERJA MANAJERIAL. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Khalidin, M. (2021). Pengaruh Kebiasaan Membaca Buku dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 1(2). <https://doi.org/10.47467/edui.v1i2.596>
- Kusnadi, D. (2015). PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PERILAKU ORGANISASI. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15 No. 2(Hakekat Pengambilan Keputusan).
- Lina, D. (2014). Analisis Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Sistem Reward Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14.
- Lipursari, A. (2013). Peran sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan. *Jurnal STIE Semarang*, 5(1).
- Mamang sangadji, E. (2021). Pengembangan Model Pelatihan Dan Pendampingan Blanded Learning Bagi Guru - Guru Smk Untuk Menyiapkan Guru Kreatif Dan Inovatif Guna Mendukung Merdeka Belajar. *PROSIDING TRANSFORMASI PEMBELAJARAN NASIONAL (PRO-TRAPENAS)*, 1(1).
- Miharti, I. (2022). Peranan Pelatihan Dan Pengembangan Dalam Kebijakan SDM Bagi Perusahaan. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14232>
- Muluk, A., Triyuwono, I., Djahhuri, A., & Ghafar, A. (2022). AKUNTABILITAS PEMIMPIN KAJIAN FILOSOFIS DAN EMPIRIS PIMPINAN RUMAH SAKIT ISLAM. In *AKUNTABILITAS PEMIMPIN KAJIAN FILOSOFIS DAN EMPIRIS PIMPINAN RUMAH SAKIT ISLAM*. <https://doi.org/10.52893/peneleh.2022.67.ma.dkk>
- Mulyadi. (2016a). Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti Untuk Pelayanan Publik.Sistem Informasi Akuntansi. In *Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti Untuk Pelayanan Publik*.
- Mulyadi, D. (2016b). Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik : Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti Untuk Pelayanan Publik. In *Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti Untuk Pelayanan Publik*.
- Novianti Indah Putri, Yudi Herdiana, Yaya Suharya, & Zen Munawar. (2021). Kajian Empiris Pada Transformasi Bisnis Digital. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 7(1). <https://doi.org/10.38204/atrabis.v7i1.600>
- Rapareni, Y. (2013). Analisis Pengaruh Kompetensi Komunikasi, Kecerdasan Emosional, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Radio Republik Indonesia Palembang. *Universitas Diponegoro Semarang*, 3(1).
- Reniaty, R., Sabri, F., & Adi, W. (2022). MODEL PENGEMBANGAN EKONOMI DAERAH PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL MELALUI PENDEKATAN INTEGRASI MARINE-TOURISM INDUSTRY DI DESA BARU DAN BUKU LIMAU KECAMATAN MANGGAR KABUPATEN BELITUNG TIMUR. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 1(1). <https://doi.org/10.33019/jpu.v1i1.3382>
- Rintonga, Z. (2020). Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori dan Aplikasi). In *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori dan Aplikasi)*.
- Rosnani Said, R. S. (2020). *Analisis Perilaku Investor Makassar Terhadap Pengambilan Keputusan di Pasar Saham (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin)*.
- Santoso, B. (2010). *Skema dan Mekanisme Pelatihan: Panduan Penyelenggaraan Pelatihan - Budi Santoso - Google Buku*. TERANGI (Yayasan Terumbu Karang Indonesia).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian Bisnis Edisi 6 Buku 2. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Sidiq, U., & Khoirussalim. (2021). Buku Kepemimpinan Pendidikan. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang (Vol. 3)*.

- Sirojuddin, A., Amirullah, K., Rofiq, M. H., & Kartiko, A. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.395>
- Sitepu, N. A. (2020). Pengambilan Keputusan Klinis Berdasarkan Intuisi Perawat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Mei*.
- Soedarso, S. W. (2017a). Teori & Teknik Pengambilan Keputusan. *Manggu Makmur Tanjung Lestaru*, 1.
- Soedarso, S. W. (2017b). Teori dan Teknik Pengambilan keputusan. In *Manggu Makmur Tanjung Lestaru* (Vol. 1).
- Suaedi, F. (2020). Dinamika Manajemen Strategis Sektor Publik di Era Perubahan. In *Dinamika Manajemen Strategis Sektor Publik di Era Perubahan*.
- Sukidin Pudjo. (2015). Pemikiran Sosiologi Kontemporer. In *Repository.Unej.Ac.Id*.
- Supartha, W. gede, & Sintaasih, D. K. (2017). Pengantar perilaku Organisasi; Teori, kasus dan Aplikasi penelitian. In *Universitaa Udayana*.
- Suprihadi, E. (2020). Sistem Informasi Bisnis Dunia Versi 4.0. In *Andi Offset*.
- Uno, H. B., & Umar, M. K. (2023). *Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran: sebuah konsep pembelajaran berbasis kecerdasan*. Bumi Aksara.
- Wahono, S., & Ali, H. (2021). PERANAN DATA WAREHOUSE, SOFTWARE DAN BRAINWARE TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN (LITERATURE REVIEW EXECUTIVE SUPPORT SISTEM FOR BUSINESS). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i2.781>
- Wijayanto, D. (2012). Pengantar Manajemen. In *Gramedia Pustaka* (Issue 1).
- Zannah, N., & Andriani, S. (2017). Karakteristik Intuisi Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Dan Perbedaan Gender. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2.